

PEMBINAAN PRAKTEK SHALAT DAN WUDHU PADA PEMUDA DAN REMAJA DI PERUMAHAN KOTA TANJUNGPINANG

Zulfan Efendi^{1*}, Sindy Artilita², Mizuardi Mizuardi³, Sumayah Sumayah⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman, Kepulauan Riau Bintan,
Indonesia

^{1*}zulfan.efendi@stainkepri.ac.id, ²sindy.artilita@stainkepri.ac.id, ³mizuardierdi@gmail.com,
⁴mayyasumayah@gmail.com

Abstract: *The internalization of religious teachings which is considered effective for teenagers and young people is through the implementation of religious guidance, which starts from the family, school and community environment. The main parameter is how teenagers and youth are able to maintain, maintain and carry out the spiritual worship that has been required of them, so that it becomes an identity and characteristic for their religion. The target of coaching carried out in this service is an effort to increase awareness and transfer knowledge in order to add insight to teenagers and youth who are at the Mizan Mosque Vallian Housing Permai Pinang Kencana, Tanjung Pinang City. The method used as an analytical tool in this study is the Participatory Action (PAR) method, which is a participatory research method among members of a community whose goal is to encourage transformative action to liberate society from the shackles of ideology and power relations (change) in living conditions for the better. From this study it was concluded that after participating in community service, adolescents and youths were able to practice and apply the teachings of their worship in everyday life, especially in carrying out spiritual worship, namely performing ablution and performing prayers.*

Keyword: *Religious Development, Prayer Practices, Ablution, Youth*

Copyright (c) 2023 Zulfan Efendi, et. al.

*Corresponding author : Zulfan Afendi

Email Address : zulfan.efendi@stainkepri.ac.id (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman, Kepulauan Riau Bintan)

Received : December 29, 2022; Revised : February 26, 2023; Accepted : April 4, 2023; Published : April 15, 2023

PENDAHULUAN

Agama merupakan suatu kepercayaan seseorang untuk melaksanakan ibadah kepada tuhanNya dalam bentuk penghambaan manusia kepada sang Ilahi. Agama sebagai ciri utama umat Islam merupakan standar hidup manusia dan dapat dikatakan memiliki kekuatan yang begitu dahsyat untuk mempengaruhi tindakan seseorang. Agama berasal dari bahasa Sanskerta dan berarti "tidak kacau", dua suku kata "A" berarti "tidak" dan "gamma" berarti kekacauan.¹ Pengertian secara umumnya agama adalah aturan yang mengatur bahwa manusia tidak boleh kacau. Dengan demikian, agama dapat diartikan sebagai risalah yang diturunkan Allah kepada

¹ Sukkyung You and Sun Ah Lim, "Religious Orientation and Subjective Well-Being: The Mediating Role of Meaning in Life," *Journal of Psychology and Theology* 47, no. 1 (2019): 34–47 <<https://doi.org/10.1177/0091647118795180>>.

paraNabi sebagai petunjuk manusia, dan hukum-hukum yang sempurna untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan, risalah yang mengatur hubungan dengan tanggung jawab terhadap Tuhan, masyarakat dan lingkungan alam sekitarnya.²

Fase pemuda dan remaja merupakan salah satu fase dalam kehidupan manusia yang mesti dilaluinya, termasuk ketika berada di tengah-tengah masyarakat dan ketika menjalankan perintah agama. Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan psikologis dan biologisnya.³ Pemuda dan remaja adalah aset terpenting bagi suatu negara, bangsa dan tentu bagi agamanya. Hadirnya seorang pemuda bukan hanya sekedar harapan dari generasi ke generasi, tapi juga akan menjadi benih yang akan tumbuh dan menopang suatu peradaban besar hingga akhir masa.⁴

Sehubungan itu, peran keagamaan dalam kehidupan yang begitu krusial sehingga perlu juga dilakukan pembinaan keagamaan kepada remaja dan pemuda dimana berperan sebagai penerus peradaban.⁵ Pembimbingan keagamaan merupakan salah satu bentuk upaya untuk membantu manusia meningkatkan ketaqwaannya kepada Allah SWT, serta meningkatkan kesadaran dalam beragama sehingga lahirlah sikap religiusitas dalam diri seseorang. Sehingga dalam pembinaan terjadi proses tindakan, usaha, penyempurnaan, pembaharuan, perbuatan, dan kegiatan yang ditekuninya secara *continue* sehingga mencapai hasil yang maksimal.⁶

Pembimbingan keagamaan yang dilakukan lebih terkhusus pada ibadah shalat yang merupakan pokok ajaran dalam beragama, pada hakikatnya shalat merupakan ibadah maktubah yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim.⁷ Secara etimologi, shalat (dalam bahasa Arab: *Ṣalāh*) berarti doa, *Al-Ṣalāh* (Shalat) disadur dari kata *al-Ṣilāh* (ikatan), karena dengan mendirikan shalat, roh seorang mukmin pada dasarnya sedang berinteraksi dengan Penciptanya. Menurut bahasa, shalat berarti doa. Menurut istilah syara'nya, shalat adalah suatu bentuk ibadah yang terdiri dari berbagai bacaan dan tindakan yang dimulai dengan *takbiratūl ibram* dan diakhiri dengan *salam*.⁸

² Wiwik Angranti, "Pembinaan Keagamaan Dalam Peningkatan Kesadaran Beragama Warga Binaan Lapas Perempuan Dan Anak Kelas II Tenggarong," *JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 14–22 <<https://doi.org/10.53640/jpm.v1i1.1031>>.

³ Susanne Schweizer, Ian H. Gotlib, and Sarah-Jayne Blakemore, "The Role of Affective Control in Emotion Regulation During Adolescence," *Emotion* 20, no. 1 (2020): 80–86 <<https://doi.org/10.1037/emo0000695>>.

⁴ Khoiril Bariyyah Hidayati and M. Farid, "Konsep Diri, Adversity Quotient Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja," *Pesona: Jurnal Psikologi Indonesia* 5, no. 2 (2016): 137–144 <<https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730>>.

⁵ Fauzi and Asrizal Saain, "The Function Methodology of Islamic Study in Islamic Education," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 65 <<https://doi.org/10.31004/jpd.v4i4.5445>>.

⁶ R. Michael Feener and Philip Fountain, "Religion in the Age of Development," *Religions* 9, no. 12 (2018): 382 <<https://doi.org/10.3390/rel9120382>>.

⁷ Eunil David Cho, "Prayer as a Religious Narrative: The Spiritual Self and the Image of God," *Pastoral Psychol* 68 (2019): 639–349 <<https://doi.org/10.1007/s11089-019-00883-4>>.

⁸ Kafrawi, "Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu (Studi Tafsir Al-Misbah)," *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2018): 149–158 <<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/kafrawi/45>>.

Perlu diketahui juga bahwa shalat itu adalah patokan kehidupan seseorang yang sedang dijalani dan kehidupan yang akan datang. Jika amal ibadahnya baik, maka akhlak kehidupan itu sendiri akan baik. Ketika amal ibadah rusak, seluruh aktivitas hidupnya rusak.⁹ Sedangkan tujuan shalat adalah untuk menghindari diri seseorang dari perilaku keji dan buruk, shalat juga merupakan tanda kecintaan seorang hamba kepada Rabb-nya dan rasa syukurnya atas segala rahmat dan nikmat yang telah Allah berikan kepadanya.¹⁰ Oleh sebab itu, peneliti bermaksud mengadakan penelitian ini dengan mengangkat tema pembinaan keagamaan dalam praktek shalat pada pemuda dan remaja, penelitian ini dilakukan bertempat di Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau.

Adapun penelitian terkait dengan pembinaan keagamaan sudah banyak dilakukan sebelumnya, baik dalam bentuk hasil penelitian maupun pengabdian. Diantaranya; penelitian bersama yang dilakukan oleh Rini Setiawati dan Khomsahrial Romli yang membahas tentang pembinaan keagamaan dan ekonomi bagi muallaf yang dilakukan oleh Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) yang berada di Lampung.¹¹ Selanjutnya penelitian yang sama juga dilakukan oleh Hijrayanti Sari dan A. Hawariah yang membahas tentang pembinaan keagamaan masyarakat di Kabupaten Bone melalui Program KKN bagi Mahasiswi STIBA Makassar.¹² Selain itu, juga terdapat penelitian yang membahas tentang pembinaan keagamaan, yaitu penelitian yang dilakukan Samsu Rijal yang membahas tentang pembinaan keagamaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyyah As'adiyah Banua Baru.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas dan mempertimbangkan penelitian-penelitian dan pengabdian sebelumnya, maka pengabdian ini menurut penulis harus dilakukan, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman keagamaan serta upaya pembelajaran dan pengembangan terhadap pemuda dan remaja yang berada di Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang materi keagamaan, khususnya pada praktek shalat dan wudhu.

⁹ Imam Tabroni et al., "Parenting Patterns in Educating Children's Prayer Discipline During the Coronavirus Disease (Covid-19)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 14 <<https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2140>>.

¹⁰ Raymond F. Paloutzian and Crystal L. Park, "The Psychology of Religion and Spirituality: How Big the Tent?," *Psychology of Religion and Spirituality* 13, no. 1 (2021): 3–13 <<https://doi.org/10.1037/rel0000218>>.

¹¹ Rini Setiawati and Khomsahrial Romli, "Pembinaan Keagamaan Dan Ekonomi Bagi Muallaf Oleh Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Di Lampung," *Jurnal Dakwah Risalah* 30, no. 2 (2019): 154–167 <<https://doi.org/10.24014/jdr.v30i2.8368>>.

¹² Hijrayanti Sari and A. Hawariah, "Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Bone Melalui Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 182–188 <<https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i2.438>>.

¹³ Samsu Rijal, "Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyyah As'adiyah Banua Baru," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 114–125 <<https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7841>>.

METODE PENELITIAN

Pengabdian ini menggunakan *Metode Participatory Action* (PAR) yang metode penelitian ini termasuk kepada metode penelitian partisipatif di antara anggota masyarakat dalam komunitas satu kelompok atau wilayah tertentu yang bertujuan untuk mendorong tindakan transformatif guna membebaskan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (mengubah kondisi kehidupan menjadi lebih baik)..¹⁴

Berdasarkan istilah tersebut, PAR memiliki tiga pilar utama, yaitu: a) metodologi penelitian (*research methodology*), dimensi tindakan (*action dimension*) dan dimensi partisipasi (*participation dimension*). PAR didasarkan pada metodologi penelitian khusus dan harus bertujuan untuk mendorong tindakan transformatif yang melibatkan partisipasi masyarakat, warga atau anggota masyarakat dan pelaksanaan PAR mereka sendiri.¹⁵ PAR merupakan kegiatan penelitian yang berbeda dengan metode penelitian ilmiah lainnya yang sering dilakukan dan diterapkan oleh akademisi, lembaga survei dan lembaga lainnya. Pada metode penelitian ilmiah, lazimnya seorang peneliti menjadikan suatu kelompok masyarakat hanya sebagai objek kajian untuk sampai kepada inti permasalahan yang ingin dicapai tanpa mengubah (*transforming*) nilai-nilai yang ada dalam suatu masyarakat.¹⁶

Peneliti dalam tindakan PAR tidak memutuskan diri dari keadaan sosial masyarakat yang sudah dilakukan penelitian, akan tetapi meleburkan dalam bekerjasama dengan masyarakat, yang dimaksud dalam hal ini adalah pemuda dan remaja yang berdomisili di Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang dalam menerapkan PAR. PAR membahas tentang keadaan masyarakat berdasarkan sistem pemaknaan yang berlaku, karena PAR tidak berkedudukan “bebas nilai” dan tidak mengarah kepada tuntutan dari ilmu sains yang menjadi prasyarat dari aktivitas pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan atau bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Persiapan

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan bagian tahapan persiapan. Pada bagian persiapan ini, tim pengabdian melakukan satu bentuk kegiatan, yaitu melakukan kegiatan pengenalan dan koordinasi dengan pemerintah setempat, RT/RW serta pengurus Mushalla Mizan

¹⁴ Nadi Suprpto et al., “A Systematic Review of Photovoice as Participatory Action Research Strategies,” *International Journal of Evaluation and Research in Education* 9, no. 3 (2020): 675–683 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v9i3.20581>>.

¹⁵ M. Sparre, “Utilizing Participatory Action Research to Change Perception About Organizational Culture From Knowledge Consumption to Knowledge Creation,” *SAGE Open* 10, no. 1 (2020): 23 <<https://doi.org/10.1177/2158244019900174>>.

¹⁶ Silvija Tolsdorf and Yannik Markic, “Participatory Action Research in University Chemistry Teacher Training,” *CEPS Journal* 8, no. 4 (2018): 89–108 <<https://doi.org/10.25656/01:16552>>.

Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang. Kegiatan pengenalan dan koordinasi ini dilaksanakan pada hari sabtu, 19 maret 2022.

2. Bagian Pelaksanaan

Setelah dilakukan bagian persiapan, maka dilanjutkan dengan melakukan kegiatan selanjutnya, yaitu bagian pelaksanaan. Bagian dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu berawal dari bulan maret hingga berakhir pada bulan mei tahun 2022. Pada tahapan pelaksanaan ini, kegiatan dibagi kepada 4 (empat) kegiatan, yaitu:

- a) Kegiatan penyampaian materi tentang berwudhu kepada remaja dan pemuda. Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu, 20 Maret 2022 yang berlokasi di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang.
- b) Kegiatan pelaksanaan praktek berwudhu kepada remaja dan pemuda. Kegiatan ini dilakukan tepat di hari sabtu, tanggal 16 April 2022 yang berlokasi di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang.
- c) Kegiatan penyampaian materi tentang shalat kepada remaja dan pemuda. Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu, 23 April 2022 yang berlokasi di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang
- d) Kegiatan pelaksanaan praktek shalat kepada remaja dan pemuda. Kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu, 21 Mei 2022 yang berlokasi di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang.

3. Bagian Penutupan, Evaluasi dan Pelaporan

Setelah dilalukan tahap persiapan dan pelaksanaan, maka tahap selanjutnya dan menjadi Tahap akhir dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh tim pengabdi adalah bagian penutup, evaluasi serta pelaporan. Pada tahap penutupan dan pelaporan ini, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan, yaitu melakukan kegiatan diskusi, tanya jawab, perbaikan dan mencari referensi. Kegiatan ini berlokasi di Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kepulauan Riau. Kegiatan diskusi dan mencari referensi ini dilaksanakan pada hari selasa, 21 Juni 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ragam kegiatan dan bentuk aksi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang sebelumnya dibagi kepada tiga bagian, terdiri dari:

A. Melakukan Pengenalan dan Koordinasi Dengan Pengurus Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang

Kegiatan ini merupakan tahapan persiapan. Tahap persiapan ini, yang dilakukan tim pengabdian adalah melakukan koordinasi dengan pimpinan atau dewan pengurus Mushalla Mizan

Perumahan Vallian Permai, Pinang Kencana serta disejalankan dengan silaturahmi RT dan/atau RW setempat, tim pengabdian mendapat sokongan dan dukungan penuh dari pihak pemerintah setempat. Alasan mereka adalah dengan adanya pengabdian ini mereka merasa sangat terbantu dalam membina remaja dan pemuda yang ada disana. Kemudian pengenalan dan koordinasi ini dilaksanakan selama 1x24 jam (sehari). Secara langsung, disamping pengenalan dan koordinasi, tim pengabdian terjun kelapangan bersama para dosen serta mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurraman Kepulauan Riau.

Pada tahapan ini, anggota tim pengabdian juga melaksanakan serangkaian kegiatan pengenalan dan koordinasi. Pengenalan dan koordinasi sangat penting dalam pengabdian.¹⁷ Selain itu kegiatan ini diselingi dengan membagikan buku panduan "*Wudhu dan Shalat*" serta makan bersama dengan pengurus, remaja dan pemuda yang berlokasi di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana tersebut.



Gambar 1. Kegiatan pengenalan dan koordinasi pengabdian bersama remaja dan pemuda yang berlokasi di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang

B. Kegiatan Penyampain Materi Tentang Berwudhu Kepada Remaja Dan Pemuda Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang

Pada tahapan ini, tim pengabdian memberikan materi yang berkaitan tentang berwudhu. Materi ini disampaikan kepada remaja dan pemuda yang ada di perumahan, dimana kegiatan ini dilakukan bertempat langsung dilokasi yang sangat strategis dan cocok dengan materi yang disampaikan, yaitu di Mushalla Mizan, Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota

¹⁷ Ahmad Chuzairi et al., "Pengaruh Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi Terhadap Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Budi Mulya Desa Berakit)," *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 105–228 <<https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v1i2.451>>.

Tanjungpinang. Pemberian materi ini guna mengingatkan kepada remaja dan pemuda selaku peserta untuk mendalami tentang berwudhu.

Pada tahapan ini, tim pengabdian memberikan materi tentang berwudhu dengan berlandaskan dalil yang terdapat pada isi kandungan al-Qur'an dan Hadis Rasulullah, supaya para remaja dan/atau pemuda mampu menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasannya tentang syariat Islam. Selanjutnya, selain menjelaskan tentang berwudhu, tim juga mempraktikkan dihadapan para peseta tentang langkah-langkah urutan dalam berwudhu dan membedakan mana yang menjadi rukun dan sunnah dalam berwudhu, tentunya sinkron dengan perintah Allah dan Rasul-Nya sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an dan disampaikan oleh Rasulullah di dalam as-Sunnah,¹⁸ supaya para remaja dan pemuda mudah dalam memahaminya.

Setelah penyampaian materi, para remaja dan pemuda dibentuk menjadi kelompok-kelompok oleh tim pengabdian. Kemudian, tim pengabdian melanjutkan dengan melayangkan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk latihan terkait dengan substansi bahan yang telah dipresentasikan. Hal ini bertujuan sebagai alat ukur sejauh mana kemampuan analisis para remaja dan pemuda dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh narasumber, dalam hal ini tim pengabdian sendiri.



Gambar 2. Kegiatan penyampaian materi tentang berwudhu kepada remaja dan pemuda di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana Kota Tanjungpinang.

¹⁸ Diah Kusumawardani, "Makna Wudhu Dalam Kehidupan Menurut Al-Qur'an Dan Hadis," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 107–118 <<https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14261>>.

C. Kegiatan Pelaksanaan Praktek Berwudhu Kepada Remaja Dan Pemuda Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai, Pinang Kencana

Setelah memberikan materi yang berkaitan tentang berwudhu, kegiatan selanjutnya para remaja dan pemuda yang menjadi peserta pengabdian melaksanakan praktek berwudhu. Sebelum para remaja dan pemuda melaksanakan kegiatan ini, tim pengabdian kembali mengulang materi yang telah dipresentasikan pada tahapan pertemuan sebelum ini. Disamping itu, tim pengabdian berusaha melihat pemahaman serta kesiapan para remaja dan pemuda tersebut dalam hal melakukan praktek berwudhu. Selanjutnya, setiap remaja dan pemuda langsung melaksanakan praktek berwudhu yang didampingi oleh tim pengabdian. Praktik ini dilaksanakan di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana Kota Tanjungpinang. Kegiatan ini dilakukan satu minggu setelah kegiatan penyampaian materi tentang berwudhu kepada remaja dan pemuda yang tinggal di Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang.

Berdasarkan praktek yang telah dilaksanakan, tim pengabdian melihat para remaja dan pemuda sudah mampu mempraktekkan cara berwudhu dengan benar dan tepat sesuai sasaran yang diinginkan pengabdian juga telah dijelaskan tim pengabdian tersebut. Selain itu, remaja dan pemuda juga mampu menjelaskan kembali terkait praktek berwudhu yang mereka praktikan kepada tim pengabdian mengenai rukun dan sunnah dalam berwudhu. Padahal, sebelum dilakukan kegiatan pengabdian ini, sebagian besar remaja dan pemuda belum bisa membedakan antara rukun dan sunnah dalam berwudhu.



Gambar 3. Kegiatan pelaksanaan praktek berwudhu kepada remaja dan pemuda di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana Kota Tanjungpinang.

D. Kegiatan Penyampaian Materi Shalat Kepada Remaja dan Pemuda di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang

Setelah melaksanakan kegiatan praktek berwudhu, kegiatan selanjutnya pada pengabdian ini adalah tim pengabdian menyampaikan materi shalat kepada remaja dan pemuda yang berlokasi di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana Kota Tanjungpinang yang dilaksanakan selama satu hari penuh. Tim pengabdian tidak memberikan materi yang umum-umum saja terkait ibadah shalat ini, akan tetapi lebih mendalamnya dan memberikan sedikit sugesti terhadap mereka yang mendengarkan agar supaya mereka semangat untuk melaksanakan ibadah shalat. Shalat adalah rukun Islam yang kedua, jadi setiap muslim wajib melaksanakannya.



Gambar 4. Kegiatan penyampaian materi shalat disertai dengan gerakannya kepada remaja dan pemuda di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang.

Pada tahapan ini juga, tim pengabdian mencoba menjelaskan materi tentang shalat kepada remaja dan pemuda dengan cara mempraktekkannya. Tim pengabdian menyampaikan materi dengan sejelas-jelasnya dan dipraktekkan secara langsung. Alasannya, karena shalat ini merupakan ibadah spiritual dalam bentuk gerakan dan ucapan, dan shalat menentukan kemusliman seseorang. Shalat adalah rukun Islam yang kedua, jadi mempelajari shalat adalah wajib hukumnya. Disamping itu, tim pengabdian juga menyampaikan pesan kepada para remaja dan pemuda bahwasannya shalat tidak hanya menjadi ibadah spiritual saja. akan tetapi, shalat juga bisa menjadi media olahraga yang bersifat jasmani dan rohani, yang tentunya akan menyehatkan tubuh manusia.



Gambar 5. Kegiatan penyampaian materi shalat dengan cara mempraktekkannya kepada remaja dan pemuda di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang.

E. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Shalat Kepada Remaja Dan Pemuda Mushalla Mizan, Perumahan Vallian Permai, Pinang Kencana

Pada tahapan ini, yang menjadi kegiatan terakhir pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, yaitu tim pengabdian melaksanakan praktek shalat bersama dengan para remaja dan pemuda yang berlokasi di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang. Tim pengabdian dalam hal ini mendampingi secara langsung pelaksanaan praktik shalat remaja dan pemuda di Mushalla Mizan tersebut. Sebelum dilaksanakannya praktek shalat, tim pengabdian mencoba mengulangi kembali terkait pembahasan yang sudah dipresentasikan pada tahap pertemuan sebelum kegiatan ini, guna melihat pemahaman dan kesiapan para remaja dan pemuda tersebut untuk melaksanakan praktek shalat.

Kemudian, setelah melihat pemahaman dan kesiapan para remaja dan pemuda, tim pengabdian langsung melaksanakan praktek shalat, yang dipimpin oleh satu orang sebagai imamnya. Kegiatan ini juga, tim pengabdian mencoba mendengar, melihat, serta mengoreksi bacaan dan gerakan mereka yang masih kurang.



Gambar 6. Kegiatan pelaksanaan praktik shalat oleh remaja dan pemuda di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana Kota Tanjungpinang

Setelah dilaksanakan praktek shalat, tim pengabdian memberikan penilaian terhadap remaja dan pemuda tersebut yang telah selesai melaksanakan praktik shalat. Bahwasannya masih ada gerakan shalat yang harus dibenarkan. Seperti, duduk tasyahud akhir yang masih kurang sempurna sebagaimana tidak sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW praktikan. Selanjutnya, selain gerakan yang kurang sempurna juga masih ada bacaan para remaja dan pemuda tersebut yang harus diperbaiki. Salah satunya bacaan surat al-Fatihah, disini bacaan para remaja dan pemuda tersebut masih kurang pas dalam penyebutan huruf-hurufnya. Disini tim pengabdian lebih menekankan untuk surah al-fatihah, dikarenakan surah ini merupakan rukun dalam shalat. Ketika bacaan surah al-Fatihah ini tidak sempurna maka shalat kita juga tidak sah. Disamping itu juga, tim pengabdian memberikan contoh gerakan shalat yang benar supaya dapat ditiru kembali oleh remaja dan pemuda yang ikut dalam pelaksanaan praktek shalat tersebut.

Pada tahapan ini juga, tim pengabdian benar-benar menekankan serta memprioritaskan kepada remaja dan pemuda di Mushalla Mizan. Dikarenakan supaya ibadah spiritual yang dilaksanakan mereka nantinya benar-benar terlaksana dan memiliki nilai dihadapan Allah SWT. Di samping itu juga, untuk menanamkan rasa cinta dan semangat mereka dalam melaksanakan ibadah spiritualnya.

F. Kegiatan Mencari Referensi Di Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Tahap ini adalah tahapan penutup pada proses aktivitas pengabdian yang dilakukan. Adapun pada tahap yang dimaksud, terdapat 2 (dua) kegiatan yang dilaksanakan tim pengabdian, yaitu evaluasi berikut dengan pelaporannya. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan dalam waktu yang bersamaan dan dilokasi yang sama, yaitu Perpustakaan dan Kearsipan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.



Gambar 7. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian di Perpustakaan dan Kearsipan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau

Tim pengabdian berkunjung ke perpustakaan ini dengan tujuan pertama adalah untuk melakukan evaluasi terhadap pengabdian yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk membuat penilaian tentang kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, meningkatkan efektivitasnya, dan untuk pertimbangan keputusan akhir dari pengabdian tersebut. Evaluasi dilakukan juga sebagai proses perbandingan antara standar pengabdian yang harus dilakukan dengan fakta dan analisa hasilnya.¹⁹ Artinya, evaluasi berguna untuk melihat perbandingan antara tujuan pengabdian dengan hasil proses pelaksanaan pengabdian yang telah disampaikan, sehingga capaiannya menemukan pertimbangan untuk ditindak lanjuti pada waktu yang lain.

¹⁹ Refika Andriani and Maratul Afidah, "Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning," *Jupius: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 12, no. 1 (2020): 271–278 <<https://doi.org/10.24114/jupius.v12i1.14680>>.



Gambar 8. Kegiatan evaluasi dan perbaikan yang dilaksanakan tim pengabdian di Perpustakaan dan Kearsipan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau

Selain itu, tahapan penutup yang juga ada pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaporan. Pelaporan menjadi bagian terpenting dalam suatu kegiatan pengabdian, yakni sebagai bukti pertanggungjawaban terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam pengabdian tersebut.²⁰ Pada pelaporan ini, tim pengabdian mencari berbagai referensi terkait pembuatan pelaporan hasil pengabdian, yaitu pengabdian kepada remaja dan pemuda di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tanjungpinang. Pada kegiatan ini juga, tim pengabdian memaksimalkan waktu untuk melakukan diskusi terkait pembuatan pelaporan tersebut.

²⁰ Sri Mulyati et al., "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kagaya Manufaktur Asia," *Jurnal Al Tamaddun Batam* 1, no. 1 (2021): 9–12, <<https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/altamaddun-batam/article/view/35>>.



Gambar 9. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian di Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Dilokasi ini, tim pengabdian juga mengumpulkan banyak referensi-referensi buku terkait pembuatan pelaporan. Referensi-referensi buku yang dicari juga digunakan untuk pembuatan jurnal pengabdian dan *dummy book*.²¹ Hal ini merupakan bukti hasil tim pengabdian dalam melakukan pengabdian di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai Pinang Kencana, Kota Tabjung pinang.

²¹ M. Taufiq et al., "Peningkatan Literasi Sistem Perbankan Syariah Sebagai Penghimpun Dan Penyalur Dana Berbasis Syariah Kepada Masyarakat Pada Kondisi Covid-19 Tahun 2020," *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau (JPPM Kepri)* 1, no. 1 (2021): 1–18 <<https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i1.172>>.



Gambar 10. Kegiatan mengumpulkan referensi-referensi buku terkait pembuatan pelaporan di Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Pembuatan jurnal pengabdian dan *dummy book* ini tidak hanya dirujukkan dari buku-buku yang ada pada perpustakaan saja, tapi juga hasil pengabdian yang sudah dipublikasi di media masa.²²

KESIMPULAN

Adapun intisari dari hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa selama mengikuti kegiatan pengabdian, diperoleh banyak sekali ilmu dan pengalaman yang mendalam. Ilmu yang didapat salah satunya adalah pendalaman ilmu tentang wudhu dan shalat. Ternyata wudhu merupakan pintu selamat datang atau *keyword* utama dalam menjalankan shalat sebagai ibadah wajib. Oleh karena itu, wudhu adalah menjadi salah satu syarat sahnya ibadah shalat tersebut, baik shalat fardhu maupun sunnah. Wudhu adalah penyucian diri semua hadas kecil dengan menggunakan air bersih dan suci menurut syariat islam. Sedangkan shalat, selama ini yang diketahui adalah rukun Islam yang kedua, secara etimologi shalat berarti doa. Sedangkan menurut terminologi shalat merupakan serangkaian dari bacaan dan gerakan, yang dimulai dengan *takbiratül ihram* dan diakhiri dengan *salam*. Tetapi lebih dari itu, terpenting adalah gerakan shalat

²² Panti, "Budaya Organisasi Dan Kode Etik Pustakawan Dalam Implementasinya," *Jurnal Iqra'* 9, no. 1 (2015): 57–74 <<https://doi.org/10.30829/iqra.v9i1.54>>.

yang harus dibenarkan, dan bacaan shalat yang harus diluruskan. Salah satunya bacaan surat Al-fatihah yang menjadi pokok dan penentu sah atau tidak sahnya shalat. Surah Al-fatihah merupakan rukun dalam shalat, ketika bacaan surah Al-fatihah ini tidak sempurna maka shalat kita juga tidak sah, dan masih banyak ilmu-ilmu yang lainnya.

Setelah dilaksanakannya pengabdian ini, yaitu terkait dengan shalat dan wudhu yang telah dilaksanakan oleh remaja dan pemuda di Mushalla Mizan Perumahan Vallian Permai, Pinang Kencana, sungguh telah membawa perubahan terhadap mereka, baik materi maupun praktiknya. Shalat dan wudhu yang mereka laksanakan sudah mengarah kepada yang lebih baik dari sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terimakasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah bersedia membantu proses pendanaan dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini terlaksana dari dana Litapdimas yang dianggarkan setiap tahunnya oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dari Direktorat Jenderal (Dirjen) Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Terimakasih juga diucapkan kepada segenap elemen yang ikut berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pengabdian ini, sampai pada akhirnya proses pengabdian ini berlangsung dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, Refika, and Maratul Afidah. 2020. "Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning." *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 12, no. 1 271–278 <<https://doi.org/10.24114/jupiiis.v12i1.14680>>.
- Anggranti, Wiwik. 2022. "Pembinaan Keagamaan Dalam Peningkatan Kesadaran Beragama Warga Binaan Lapas Perempuan dan Anak Kelas II Tenggarong." *JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 1 14–22 <<https://doi.org/10.53640/jpm.v1i1.1031>>.
- Cho, Eunil David. 2019. "Prayer as a Religious Narrative: The Spiritual Self and the Image of God." *Pastoral Psychol* 68 639–649 <<https://doi.org/10.1007/s11089-019-00883-4>>.
- Chuzairi, Ahmad, Raja Hesti Hafriza, Asrizal Saiin, Karina Talia Putri, Rahma Islamiati, and Dina Suci Hasanah Simanungkalit. 2021. "Pengaruh Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi Terhadap Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Budi Mulya Desa Berakit)." *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat* 1, no. 2 105–228 <<https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v1i2.451>>.
- Fauzi, and Asrizal Saiin. 2022. "The Function Methodology of Islamic Study in Islamic Education." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 <<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5445>>.
- Feener, R. Michael, and Philip Fountain. 2018. "Religion in the Age of Development." *Religions* 9,

- no. 12 382 <<https://doi.org/10.3390/rel9120382>>.
- Hidayati, Khoirul Bariyyah, and M. Farid. 2016. "Konsep Diri, Adversity Quotient Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja." *Pesona: Jurnal Psikologi Indonesia* 5, no. 2 137–144 <<https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.730>>.
- Kafrawi. 2018. "Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu (Studi Tafsir Al-Misbah)." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 1 149–158. <<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/kafrawi/45>>.
- Kusumawardani, Diah. 2021. "Makna Wudhu Dalam Kehidupan Menurut Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 107–118 <<https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14261>>.
- Mulyati, Sri, Ravika Permata Hati, Syafruddin, and Yandra Rivaldo. 2021. "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kagaya Manufaktur Asia." *Jurnal Al Tamaddun Batam* 1, no. 1 9–12. <<https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/altamaddun-batam/article/view/35>>.
- Paloutzian, Raymond F., and Crystal L. Park. 2021. "The Psychology of Religion and Spirituality: How Big the Tent?" *Psychology of Religion and Spirituality* 13, no. 1 3–13 <<https://doi.org/10.1037/rel0000218>>.
- Panti. "Budaya Organisasi Dan Kode Etik Pustakawan Dalam Implementasinya. 2015." *Jurnal Iqra'* 9, no. 1 57–74 <<https://doi.org/10.30829/iqra.v9i1.54>>.
- Rijal, Samsu. 2019. "Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyyah As'adiyah Banua Baru." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 114–125 <<https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7841>>.
- Sari, Hijrayanti, and A. Hawariah. 2021. "Pembinaan Keagamaan Masyarakat Di Kabupaten Bone Melalui Program KKN Mahasiswi STIBA Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 182–188 <<https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i2.438>>.
- Schweizer, Susanne, Ian H. Gotlib, and Sarah-Jayne Blakemore. 2020. "The Role of Affective Control in Emotion Regulation During Adolescence." *Emotion* 20, no. 1 80–86 <<https://doi.org/10.1037/emo0000695>>.
- Setiawati, Rini, and Khomsahrial Romli. 2019. "Pembinaan Keagamaan Dan Ekonomi Bagi Mualaf Oleh Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Di Lampung." *Jurnal Dakwah Risalah* 30, no. 2 154–167 <<https://doi.org/10.24014/jdr.v30i2.8368>>.
- Sparre, M. 2020. "Utilizing Participatory Action Research to Change Perception About Organizational Culture From Knowledge Consumption to Knowledge Creation." *SAGE Open* 10, no. 1 <<https://doi.org/10.1177/2158244019900174>>.
- Suprpto, Nadi, Titin Sunarti, Suliyah, Desi Wulandari, Hasan N. Hidayatullah, Alif S. Adam, and Husni Mubarak. 2020. "A Systematic Review of Photovoice as Participatory Action Research Strategies." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 9, no. 3 675–683 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v9i3.20581>>.
- Tabroni, Imam, Nano Munajat, Sanusi Uwes, and Usep Dedi Rostandi. 2022. "Parenting Patterns in Educating Children's Prayer Discipline During the Coronavirus Disease (Covid-19)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 <<https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2140>>.
- Taufiq, M., Asrizal Saain, M. Azmi, Aidillah Suja, and Supriyadin Hasibuan. 2021. "Peningkatan Literasi Sistem Perbankan Syariah Sebagai Penghimpun Dan Penyalur Dana Berbasis Syariah Kepada Masyarakat Pada Kondisi Covid-19 Tahun 2020." *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau (JPPM Kepri)* 1, no. 1 1–8 <<https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i1.172>>.

- Tolsdorf, Silvija, and Yannik Markic. 2018. "Participatory Action Research in University Chemistry Teacher Training." *CEPS Journal* 8, no. 4 89–108 <<https://doi.org/10.25656/01:16552>>.
- You, Sukkyung, and Sun Ah Lim. 2019. "Religious Orientation and Subjective Well-Being: The Mediating Role of Meaning in Life." *Journal of Psychology and Theology* 47, no. 1 34–47 <<https://doi.org/10.1177/0091647118795180>>.